



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh
TARULI BASA CHRISTIN
2109087100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

ABSTRAK

Taruli Basa Christin. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Susukan 01". *Tesis*. Program Studi Pendidikan Dasar. Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Pembimbing (I) Dr.Hj.Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd. Pembimbing (II)Dr. Hj. Ihsana El Khuloqo, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum, Pendidikan Pancasila,

Implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran Pancasila di SDN Susukan 01 mulai mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, hal ini ditandai dengan terlihatnya karakter positif peserta didik yang baik. perubahan Karakter ini peserta didik di SDN Susukan 01 memiliki nilai baik yang disertai dengan karakteristik peserta didik dalam belajar dan berdampak positif terhadap nilai mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi kurikulum Merdeka pada pelajaran Pancasila di SDN Susukan 01. Dalam hal ini memfokuskan pada satu fokus yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang sangat berkaitan dengan Pendidikan Karakter menjadikan peserta didik sesuai profil Pelajar Pancasila. Pendidikan Pancasila dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Implementasi kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila sudah berjalan efektif dan juga sudah memenuhi standar kriteria, (1) Implementasi Kurikulum Merdeka pendidikan Pancasila dalam peningkatan pembelajaran ini telah dilakukan dan terencana sesuai Capaian pembelajaran (CP). (2) Dengan adanya penelitian ini akhirnya peningkatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan berbagai metode dan guru yang telah dilakukan peningkatan kompetensi baik internal maupun eksternal sekolah terlibat secara konsisten dalam menciptakan fokus dan sub fokus dalam tujuan Pembelajaran (TP). Sementara itu, kendala yang dihadapi adalah tidak adanya buku sumber dari kemendikbud sehingga menggunakan buku dari sumber lain sebagian guru dalam mengelola waktu sehingga masih mengalami kesulitan memantau perkembangan karakter siswa secara optimal, dan kerjasama yang belum optimal pada sebagian orang tua sehingga pada akhirnya juga berdampak pada nilai akademik yang sesuai KKTP dan perkembangan karakter di sekolah .